

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Keagamaan siswa kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal. Dengan menggunakan instrumen tes dan juga angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 26 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 35 item tentang Perilaku Keagamaan siswa dan 25 item soal tes tentang Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 25 item soal instrumen tes pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, diperoleh 19 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dan dari 35 item Pernyataan instrumen angket perilaku keagamaan, diperoleh 27 item yang dinyatakan valid dan reliabel.

Dari uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil 19 item instrumen tes tentang pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan 27 item instrumen angket tentang perilaku keagamaan siswa, kemudian disebarakan kepada 26 siswa kelas XI SMA Rifa'iyah sebagai responden dalam melakukan penelitian.

B. Deskripsi Data Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, peneliti membuat instrumen tes pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 25 item soal. Sebelum soal di sebar untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil soal yang valid dan reliabel. Terdapat 19 item instrumen tes tentang pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang valid dan reliabel kemudian disebar kepada 26 siswa kelas XI SMA Rifa'iyah sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh data pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dalam lampiran 12.

Data tersebut sebagaimana terlampir kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus:¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai X

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 49

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum X = 356$$

$$N = 26$$

$$M = \frac{\sum X}{N} \\ = \frac{356}{26} = 13,69$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Rifa'iyah yaitu sebesar 13,69

2. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- a. Mencari jumlah kelas interval²

$$K = 1 + 3,3 \log N \\ = 1 + 3,3 \log 26 \\ = 1 + 3,3 (1,414) \\ = 1 + 4,669 \\ = 5,669 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- b. Mencari range³

$$R = H - L \\ = 18 - 8$$

²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hlm.43

³Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , hlm.53

$$= 10$$

Jadi rentang nilai tes adalah sebesar 10

c. Panjang interval⁴

$$i = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{10}{6}$$

= 1,67 dan dibulatkan menjadi 2

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel
Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
8 – 9	2	8%
10 – 11	4	15%
12 – 13	5	19%
14 – 15	7	27%
16 – 17	7	27%
18 – 19	1	4%
Jumlah	26	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah tahun ajaran 2016/2017, dengan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 14 - 15 dan 16 – 17 sebanyak 7 responden dengan persentase 27%, sedangkan

⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm.43

frekuensi terendah yaitu pada skor 18 - 19 sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

3. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data perilaku keagamaan dapat menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$N : 26$$

$$\sum X : 356$$

$$\sum X^2 : 5052$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{5052 - \frac{(356)^2}{26}}{26-1}} \\ &= \sqrt{\frac{5052 - 4874,462}{25}} \\ &= \sqrt{\frac{177,538}{25}} \\ &= \sqrt{7,101} \\ &= 2,664 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas bahwa standar deviasi Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 adalah 2,664.

4. Menentukan Kualitas Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk menentukan kualitas Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 13,69 + 1,5 (2,664) = 17,686$$

$$M + 0,5 SD = 13,69 + 0,5 (2,664) = 15,022$$

$$M - 0,5 SD = 13,69 - 0,5 (2,664) = 12,358$$

$$M - 1,5 SD = 13,69 - 1,5 (2,664) = 9,694$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Variabel X
(Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
13,69	17 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	15 – 16	Baik	
	12 – 14	Cukup Baik	
	9 – 11	Kurang Baik	
	8 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 dengan rata-rata sebesar 13,69 yang berada pada kriteria cukup.

C. Deskripsi Data Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk menentukan nilai kuantitatif perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017, peneliti membuat angket tentang perilaku keagamaan siswa yang berjumlah 35 item. Sebelum angket disebarkan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil instrumen yang valid dan reliabel. Terdapat 27 item instrumen Angket tentang Perilaku Keagamaan siswa yang valid dan reliabel kemudian disebarkan kepada 26 siswa kelas XI SMA Rifa'iyah sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh data Perilaku Keagamaan siswa yang dapat dilihat dalam lampiran 13.

Data tersebut sebagaimana terlampir kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\sum Y = 2207$$

$$N = 26$$

$$M = \frac{\sum Y}{N} \\ = \frac{2207}{26} = 84,88$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Perilaku Keagamaan siswa kelas XI SMA Rifa'iyah yaitu sebesar 84,88

2. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- a. Mencari jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N \\ = 1 + 3,3 \log 26 \\ = 1 + 3,3 (1,414) \\ = 1 + 4,669 \\ = 5,669 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

- b. Mencari range

$$R = H - L \\ = 103 - 64 \\ = 39$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 39

- c. Panjang interval

$$i = \frac{R}{K} \\ = \frac{39}{6}$$

= 6,5 dibulatkan menjadi 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval Perilaku Keagamaan siswa kelas XI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel
Perilaku Keagamaan Siswa

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
64 – 70	4	15%
71 – 77	3	12%
78 – 84	4	15%
85 – 91	6	23%
92 – 98	8	31%
99 – 105	1	4%
Jumlah	26	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Perilaku Keagamaan siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah tahun ajaran 2016/2017, dengan frekuensi tertinggi yaitu pada skor 92 – 98 sebanyak 8 responden dengan persentase 31%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 100 – 105 sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

3. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data perilaku keagamaan dapat menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$N : 26$$

$$\sum X : 2207$$

$$\sum X^2 : 190457$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{190457 - \frac{(2207)^2}{26}}{26-1}} \\ &= \sqrt{\frac{190457 - 187340,346}{25}} \\ &= \sqrt{\frac{3116,653}{25}} \\ &= \sqrt{124,67} \\ &= 11,165 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas bahwa standar deviasi Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 adalah 11,165.

4. Menentukan Kualitas Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk menentukan kualitas Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M + 1,5 SD &= 84,88 + 1,5 (11,165) &= 101,627 \\ M + 0,5 SD &= 84,88 + 0,5 (11,165) &= 90,462 \\ M - 0,5 SD &= 84,88 - 0,5 (11,165) &= 79,297 \end{aligned}$$

$$M - 1,5 SD = 84,88 - 1,5 (11,165) = 68,132$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Y
(Perilaku Keagamaan Siswa)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
84,88	101 keatas	Sangat Baik	Cukup
	90 – 100	Baik	
	79 – 89	Cukup Baik	
	68 – 78	Kurang Baik	
	67 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Tahun Ajaran 2016/2017 dengan rata-rata sebesar 84,88 yang berada pada kriteria cukup.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lainnya terkumpul. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis uji Persyaratan, dan analisis uji hipotesis.

Teknik-teknik analisis di atas sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dilakukan analisisnya untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah ditentukan. Penjabaran analisis tersebut antara lain:

1. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁵ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam (X) dan Perilaku Keagamaan Siswa (Y).

a. Uji Normalitas Data

1) Data Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *liliefors*.⁶ Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Pengujian Hipotesis:

Jumlah Responden : 26

Rata-rata : 13,69

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel pemahaman materi Pendidikan

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 75

⁶Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67

Agama Islam (X) diperoleh $L_h = 0,1109$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* (L_t) = 0,173 ($\alpha=5\%$). Pernyataan normal adalah $L_h < L_t$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14a.

2) Data Perilaku Keagamaan Siswa

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *liliefors*. Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$.⁷

Pengujian Hipotesis:

Jumlah Responden : 26

Rata-rata : 84,88

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel Perilaku Keagamaan Siswa (Y) diperoleh $L_h = 0,102$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* (L_t) = 0,173 ($\alpha=5\%$). Pernyataan normal adalah $L_h < L_t$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi

⁷Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67

yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14b.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai presictor dari variabel *dependent*. Dalam uji linieritas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif dan untuk nilai tiap variabel *dependent* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 15, dapat diketahui $F_{hitung(1)} = 5,45 > F_{tabel(1)} = 4,26$, sehingga dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan $F_{hitung(2)} = 0,502 < F_{tabel(2)} = 2,59$, jadi dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan Siswa) terdapat hubungan linier.

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Materi PAI dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa’iyyah Rowosari Kendal”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis korelasi. Dari penghitungan tabel kerja koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 16, dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 26 & \Sigma X^2 & = 5052 \\ \Sigma X & = 356 & \Sigma Y^2 & = 190457 \\ \Sigma Y & = 2207 & \Sigma XY & = 30539 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi product moment

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{26 (30539) - (356) (2207)}{\sqrt{(26 (5052) - (356)^2) (26 (190457) - (2207)^2)}} \\ &= \frac{794014 - 785692}{\sqrt{(131352 - 126736) (4951882 - 4870849)}} \\ &= \frac{8322}{\sqrt{(4616) (81033)}} \\ &= \frac{8322}{\sqrt{(374048328)}} \\ &= \frac{8322}{19340,3291} = 0,430 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,430$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 26 - 2 = 24$

diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,329$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 26 - 2 = 24$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,388$.

Tabel 4.5
Klasifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi Positif
-1,00 – 0,00	Korelasi Negatif
0,00	Tidak ada Korelasi

Tabel 4.6
Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Karena $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah tahun ajaran 2016/2017.

- b. Menguji signifikansi korelasi antara Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa

Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama

Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal tahun ajaran 2016/2017 digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,43 \sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,43^2}} \\
 &= \frac{0,43 \sqrt{24}}{\sqrt{1-0,185}} \\
 &= \frac{0,43 (4,89)}{\sqrt{0,814}} \\
 &= \frac{2,107}{0,902} = 2,335
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas karena $t_{\text{hitung}} = 2,335 > t_{\text{tabel}} = 2,063$ taraf 5% yang berarti korelasi antara variabel X (Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (Perilaku Keagamaan Siswa) adalah signifikan.

c. Koefisien Korelasi Determinasi

Rumus Korelasi Determinasi:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,430^2 \times 100\% \\
 &= 0,185 \times 100\% \\
 &= 18,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal tahun ajaran

2016/2017 sebesar 18%, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Rifa'iyah Desa Bulak Kec. Rowosari Kab. Kendal untuk mengetahui adakah hubungan antara Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal, peneliti mendapatkan data pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,69 dengan standar deviasi sebesar 2,664. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu berada pada interval nilai 12 – 14.

Hasil perhitungan data variabel Y (Perilaku Keagamaan Siswa) diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,88 dengan standar deviasi sebesar 11,165. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Keagamaan siswa Kelas XI di SMA Rifa'iyah termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu berada pada interval 79 – 89.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,43 > r_{tabel} = 0,329$ dengan taraf

signifikan 5% dan $r_{hitung} = 0,43 > r_{tabel} = 0,388$ dengan taraf signifikan 1% maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa Kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan dalam uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,335 > t_{tabel} = 2,063$ dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y adalah signifikan dalam taraf signifikansi 5%. Dan sumbangan yang diberikan oleh pemahaman materi Pendidikan Agama Islam melalui koefisien Determinasi sebesar 18,5%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disadari bahwa selama proses berlangsungnya pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian

tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data penelitian.

2. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini, dengan minimnya biaya penelitian menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Keterbatasan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan di kelas XI SMA Rifa'iyah Rowosari.